

Bab 4 Diagram Timbang INTD

4.1. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)

Penimbang yang digunakan untuk It adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis barang hasil pertanian. Sebagai data pokok untuk penghitungan diagram timbangan ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase barang yang dijual (*marketed surplus*).

a. Kuantitas Produksi Tiap Jenis Tanaman

Data kuantitas produksi untuk sektor tanaman bahan makanan dan tanaman hortikultura diperoleh dari Survei Pertanian. Sedangkan data peternakan dan perikanan diperoleh dari dinas/instansi terkait.

b. Harga Produsen

Data harga produsen diperoleh dari hasil pencacahan daftar HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1 dan HD-5.2

c. Persentase *Marketed Surplus*

Persentase *Marketed Surplus* adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksinya untuk setiap jenis tanaman pertanian. Data ini diperoleh dari hasil pengolahan khusus Survei Ekonomi Nasional (SUSENAS). Untuk memenuhi kebutuhan di atas dalam penyusunan publikasi ini digunakan diagram timbang Indeks Diterima untuk NTP Provinsi Jawa Barat dengan penyesuaian untuk beberapa komoditi yang ada di wilayah Kabupaten Ciamis.

4.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga, biaya produksi dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani dan ini berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

a. Sektor Konsumsi Rumah Tangga

Sumber data diperoleh dari hasil SUSENAS mengenai konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Karena penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumah tangga petani selama setahun maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SUSENAS harus dikalikan dengan jumlah petani atau rumah tangga pedesaan dalam periode waktu selama setahun. Untuk kelompok makanan, karena data SUSENAS khusus kelompok makanan disajikan

dalam mingguan, maka harus dikalikan dengan banyaknya minggu dalam setahun (dalam hal ini 1 tahun = 52,14 minggu), sementara itu, untuk kelompok bukan makanan datanya harus dikalikan dengan 12 karena data tersebut disajikan dalam bulanan. Data jumlah petani atau rumah tangga pedesaan juga diperoleh dari SUSENAS. Jenis barang (komoditas) yang terdapat dalam data SUSENAS ini harus disesuaikan dengan jenis barang yang ada pada daftar HKD-1, HKD-2.1. dan HKD-2.2. untuk mengikuti perkembangannya.

b. Sektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

1. Kelompok Biaya Produksi, Upah dan Lainnya

Penimbang untuk kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dibeli petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut didapat dari hasil pengolahan struktur ongkos Survei Pertanian.

2. Kelompok Penambahan Barang Modal

Jenis barang yang tercakup pada kelompok ini adalah barang yang penggunaannya tahan lama seperti cangkul, bajak dan lainnya. Penimbang untuk kelompok diperoleh dari Survei Khusus Pendapatan Nasional dan Tabel Input-output berupa presentase penambahan barang modal (cangkul, parang, linggis, arit dan sebagainya) dari tiap jenis tanaman. Untuk mendapatkan penimbang kelompok ini adalah dengan mengalikan persentase penambahan barang modal tadi dengan nilai produksi dari setiap jenisnya.

Mempertimbangkan sulitnya menyusun diagram timbang sendiri yaitu dengan melaksanakan Kegiatan SPDT-NTP (Survei Penyusunan Diagram Timbang- Nilai Tukar Petani) yang harus dilaksanakan setiap lima tahun sekali secara nasional, maka untuk memenuhi kebutuhan di atas dalam penyusunan publikasi ini mengadopsi diagram timbang untuk NTP Provinsi Jawa Barat dengan penyesuaian untuk beberapa komoditi yang benar-benar ada di wilayah Kabupaten Ciamis.